

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang pelaksanaan perjanjian penitipan hewan antara *petshop* dan pemilik hewan di Kota Jambi dan untuk mengetahui dan mengidentifikasi bentuk tanggung jawab *petshop* dalam menjaga kesehatan dan keselamatan hewan selama penitipan. Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan perjanjian penitipan hewan antara pemilik dan *petshop* di Kota Jambi dan bagaimana bentuk tanggung jawab pelaku usaha *petshop* dalam menjaga kesehatan dan keselamatan hewan selama masa penitipan. Metode yang digunakan adalah yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perjanjian penitipan belum berjalan dengan baik, karena ditemukan adanya kelalaian di masa penitipan yang telah menyebabkan hewan mengalami stres, sakit, luka, dan hampir hilang. Kelalaian ini disebabkan oleh kurangnya profesionalisme *petshop* dan tidak dijalankan nya standar operasional *petshop* dengan benar. Oleh karena itu, *petshop* wajib bertanggung jawab memberikan ganti rugi atas kerugian yang timbul, baik berupa biaya pengobatan maupun kompensasi lainnya. Walaupun *petshop* telah bertanggung jawab tetapi tanggung jawab tidak dilaksanakan secara sepenuhnya dan optimal, seharusnya tanggung jawab *petshop* dapat dilaksanakan secara penuh dan profesional atas kerugian agi pemilik hewan yang menitipkan hewannya. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan standar pelayanan serta pengawasan yang lebih ketat untuk menjamin terpenuhinya hak-hak konsumen dan kesejahteraan hewan yang dititipkan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Konsumen, Tanggung Jawab, Penitipan Hewan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the implementation of the animal care agreement between petshop and animal owners in Jambi City and to determine and identify the form of petshop's responsibility in maintaining the health and safety of animals during custody. The formulation of the problem in this study is how the implementation of animal care agreements between owners and petshops in Jambi City and how the form of responsibility of petshop business actors in maintaining the health and safety of animals during the custody period. The method used is empirical juridical. The results showed that the implementation of the custody agreement has not gone well, because it was found that there was negligence during the custody period that had caused animals to experience stress, pain, injuries, and almost lost. This negligence is caused by the petshop's lack of professionalism and the petshop's lack of proper operational standards. Therefore, the petshop must be responsible for providing compensation for the losses incurred, both in the form of medical expenses and other compensation. Although petshop has been responsible but the responsibility is not fully and optimally implemented, petshop's responsibility should be fully and professionally implemented for the loss of animal owners who entrust their animals. This finding emphasizes the importance of improving service standards and stricter supervision to ensure the fulfillment of consumer rights and the welfare of animals that are entrusted in a sustainable manner

Keywords: Pet Hotel, Responsibility, Consumer